

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PKN MATERI  
SISTEM PEMERINTAHAN DESA DAN KECAMATAN MELALUI METODE  
DISKUSI PADA SISWA KELAS IV SDN KARANGSAMBIGALIH II  
KECAMATAN SUGIO KABUPATEN LAMONGAN**

**Shodikin**

SD Negeri 2 Karangsambigalih  
pakshodikin7@gmail.com

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKN dengan menggunakan metode diskusi pada siswa kelas IV SDN Karangsambigalih II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Karangsambigalih II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan yang berjumlah 14 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Adapun indikator keberhasilan tindakan ditandai dengan  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah memperoleh nilai  $\geq 70$ . Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKN siswa kelas IV SDN Karangsambigalih II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2018/2019 setelah menggunakan metode diskusi. Pada pra siklus siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebesar 28,58 % meningkat menjadi 42,85 % pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 78,57 % pada siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus 58,57 meningkat menjadi 68,57 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 75,71.

**Kata kunci:** hasil belajar, PKN, Metode Diskusi

**Abstract :** This study aims to describe the increase in Civics learning outcomes using the discussion method in class IV students at SDN Karangsambigalih II, Sugio District, Lamongan Regency. This type of research is classroom action research. The research subjects were fourth grade students at SDN Karangsambigalih II, Sugio District, Lamongan Regency, totaling 14 students. Data collection methods in this study used tests, observation and documentation. Research instruments in the form of tests and observation sheets. The data analysis technique used is descriptive quantitative and qualitative. The indicator of the success of the action is marked by  $\geq 75\%$  of the number of students participating in the learning process who have obtained a value of  $\geq 70$ . The results of the study showed an increase in Civics learning outcomes for fourth grade students at SDN Karangsambigalih II, Sugio District, Lamongan Regency for the 2018/2019 academic year after using the discussion method. In the pre-cycle, students who scored  $\geq 70$  by 28.58% increased to 42.85% in cycle I and increased again to 78.57% in cycle II. The average value of learning outcomes in the pre-cycle 58.57 increased to 68.57 and in the second cycle increased to 75.71.

**Keywords:** learning outcomes, Civics, Discussion Method

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia menyebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan penelitian serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian guru dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang pengajaran yang diajarkan dengan kemampuan metodologis secara profesional. Dengan kemampuan dan ketrampilan dalam memilih, menentukan dan memutuskan bagi proses pengajaran yang dihadapi dalam melakukan tugas secara profesional.

Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa kelas IV di SDN Karangsambigalih II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan masih kurang memahami materi, bisa jadi hal ini dikarenakan penggunaan metode yang belum cocok, dengan menggunakan metode ceramah kurang efektif, dan juga disebabkan karena masih usia anak-anak. Kekurangan itu terbukti dari hasil tes

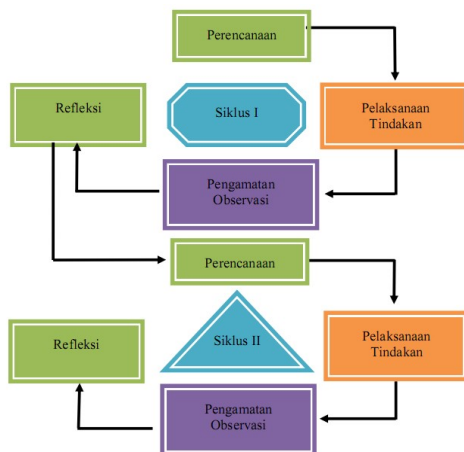
tertulis yang nilainya masih kurang dari rata-rata yang melebihi KKM . Oleh karena itu di sini peneliti mempunyai inisiatif untuk merubah metode dari metode ceramah ke dalam metode diskusi.

Penggunaan metode diskusi, diharapkan akan dapat merubah dan meningkatkan keberhasilan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di SDN Karangsambigalih II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Berdasar kondisi tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan melalui metode diskusi pada siswa kelas IV SDN Karangsambigalih II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini terdiri dari dua siklus masing-masing siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci diuraikan dalam bagan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



## **Prosedur Penelitian**

### **Siklus I**

#### **Perencanaan**

Membuat rencana pembelajaran pada tahap ini dengan persetujuan teman sejawat selaku pengamat dan yang dilaksanakan pada hari Senin, 15 Oktober 2018 di SDN Karangambigalih II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan yang hasilnya berupa rencana pembelajaran yang akan ditampilkan dalam pembelajaran siklus I.

#### **Pelaksanaan**

Dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Oktober 2018 pukul 08.10 – 09.200 di kelas IV Semester I yang bertempat di SDN Karangambigalih II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh seorang teman sejawat sebagai pengamat. Instrumen yang digunakan adalah : RPP, buku sumber yang relevan, lembar pengamatan guru, dan siswa serta alat peraga yang relevan. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

- a. Apersepsi memunculkan pengetahuan awal siswa mengenai materi.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Siswa dibagi kedalam kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 3 – 4 siswa.
- d. Siswa diberikan penjelasan oleh guru mengenai cara-cara diskusi.
- e. Siswa mendiskusikan sistem pemerintahan desa dan kecamatan.
- f. Salah satu siswa mewakili kelompoknya untuk membacakan hasil diskusi.
- g. Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi.
- h. Siswa diberikan LKS.
- i. Siswa dan guru melakukan pembahasan mengenai LKS.
- j. Memberikan evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi.

### **Pengamatan**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi/ pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat, berdiskusi tentang hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menganalisis beberapa instrument yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar tes formatif.

#### **Refleksi**

Hasil dari observasi / pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi, guru mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan, hambatan dan kendala berlangsungnya proses pembelajaran. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dan acuan bagi untuk mengevaluasi keberhasilan guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Hasil analisis digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya pada siklus II.

### **Siklus II**

#### **Perencanaan**

Dalam perencanaan siklus II peneliti membuat skenario rencana perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari Kamis 25 Oktober 2018 pukul 08.10 – 09.20 dengan dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat pelaksanaan perbaikan. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran merupakan perbaikan pembelajaran siklus I dengan instrumen berupa LKS, Lembar tes formatif sebagai alat penilaian, lembar pengamatan guru, dan siswa serta alat peraga yang relevan.

#### **Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Oktober 2018 pukul 08.10 – 09.20 di kelas IV semester I yang bertempat di SDN Karangambigalih II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan yang dalam

pelaksanaannya dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat.

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Apersepsi memunculkan pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Siswa dibagi kedalam kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.
- d. Siswa diberikan penjelasan oleh guru mengenai cara pelaksanaan diskusi.
- e. Siswa mendiskusikan Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan.
- f. Salah satu siswa perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi.
- g. Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi.
- h. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan.
- i. Siswa diberikan LKS.
- j. Siswa dan guru membahas LKS yang telah dikerjakan siswa.
- k. Memberikan evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi.

#### **Tahap Pengamatan**

Dalam tahap pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dibantu oleh dua teman sejawat sebagai pengamat, peneliti berdiskusi tentang hasil pembelajaran yang dilaksanakan dengan menganalisis beberapa instrument yang terdiri dari lembar pengamatan pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar hasil tes formatif.

#### **Refleksi**

Hasil dari observasi / pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Ternyata pada siklus II siswa kelas IV SDN Karangsembingalih II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan menguasai

materi pelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari motivasi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PKn semakin tinggi melalui metode-metode yang digunakan, penggunaan metode diskusi yang efektif, teknik pembelajaran dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran semakin baik, sehingga guru merasa lebih menguasai pelaksanaan proses belajar mengajar.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

##### **Metode Observasi**

Metode observasi, secara sederhana berarti pengamatan dengan tujuan tertentu dari kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, kulit. Sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas proses belajar mengajar.

Observasi ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung, guna mengetahui prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode diskusi.

##### **Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berupa catatan. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperhatikan tulisan, tempat, atau orang. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh

gambaran ketika proses pembelajaran Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan dengan metode diskusi.

#### Tes Hasil Belajar

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok.

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sesudah tindakan yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing / verification.

#### Data Reduction (Reduksi Data)

Memilih yang penting, membuat kategori (huruf besar, huruf kecil, angka), membuang yang tidak penting. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### Data Display (Penyajian Data)

Pada tahap ini penyajian data berfungsi untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dengan tujuan data agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa akan dilihat dari nilai *post test*. Untuk menghitung nilai rata-rata prestasi belajar siswa menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

x = skor rata-rata

$\sum x$  = jumlah skor siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

Untuk menghitung persentase hasil belajar dan aktivitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

#### Conclusion Drawing / Verification (Pengambilan Kesimpulan)

Data yang diperoleh, kemudian diambil kesimpulan, apakah tujuan dari penelitian tersebut sudah mencapai yang ditargetkan atau belum. Jika ternyata dalam penelitian tersebut persentasenya belum tercapai sesuai target, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya, jika setelah dilakukan tindakan selanjutnya

persentase sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan.

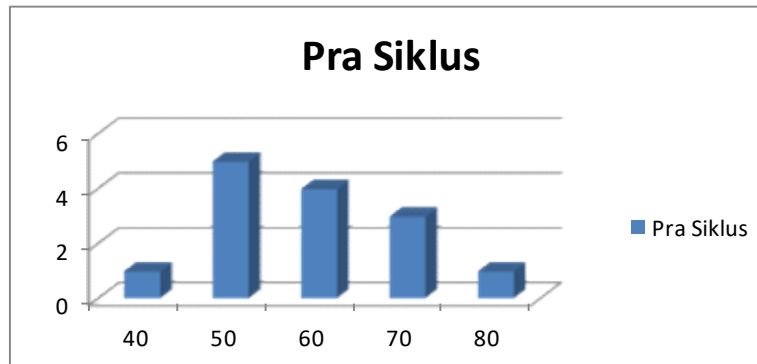
**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Deskripsi Hasil Penelitian**  
**Sebelum Penelitian**

Hasil belajar pra siklus dengan materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan kurang memuaskan. Hasilnya dapat kami sajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Evaluasi Belajar Prasiklus**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ananda Agam Mi'roj	70	✓	
2	Evania Andini Salsabillah	50		✓
3	Hafidh Bintang Mubarak	60		✓
4	Harnum Wulandari	70	✓	
5	Intan Kusuma Putri	80	✓	
6	Kaiz Zufur Maulana	50		✓
7	Lovely Destionye B	50		✓
8	Martha Alamin	60		✓
9	Maulidan Ainul Yakin	70	✓	
10	Mohamad Revand A	60		✓
11	Nafish Deni Khafi	50		✓
12	Nurmay Shella S	50		✓
13	Priyanka Qurota Ayun	40		✓
14	Stevanya Risada	60		✓
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>820</b>		
	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>58,57</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>40</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>80</b>		
	<b>Nilai Tuntas</b>	<b>28,58%</b>	<b>4</b>	
	<b>Nilai Belum Tuntas</b>	<b>71,42%</b>	<b>10</b>	
	<b>KKM</b>	<b>70</b>		

Keadaan tersebut dapat digambarkan dengan diagram di bawah ini :



**Diagram 1 Perolehan Nilai Pra Siklus**

### Siklus I

#### Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, antara lain:

- 1) Rencana pembelajaran
- 2) Lembar kerja siswa
- 3) Evaluasi (tes)
- 4) Instrumen penelitian

#### Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melaksanakan skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
- 2) Melaksanakan tes (penilaian)

#### Pengamatan

Untuk mendapatkan keadaan atau gambaran tentang jawaban penelitian

diperlukan data. Data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber untuk menentukan kesimpulan atau membuat keputusan.

Yang menjadi titik fokus pengamatan dalam pembelajaran tersebut adalah kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, kegiatan guru dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran PKn melalui penggunaan metode diskusi.

Untuk lebih jelasnya, hasil penelitian terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus I**

No.	Aspek Yang Diamati	Jumlah			
		Aktif	Presentase	Tidak Aktif	Presentase
1.	Memperhatikan penjelasan guru	10	71,42 %	4	28,57 %
2.	Melaksanakan diskusi dengan teman kelompok	8	57,14%	6	42,85 %
3.	Bekerja sama dalam kelompok	9	64,28 %	5	35,71 %
4.	Mengemukakan pemikiran	6	42,85 %	8	57,14%
5.	Bertanya pada guru	5	35,71 %	9	64,28 %
6.	Menjawab pertanyaan guru	6	42,85 %	8	57,14%
7.	Mencatat rangkuman	14	100 %	0	0 %

**Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I**

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan / Kegiatan Awal Membangkitkan minat siswa Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		✓	✓	
2.	Kegiatan Inti Memberikan masalah kontekstual Membentuk kelompok Menjelaskan cara kerja kelompok Membimbing kelompok Membimbing siswa untuk membandingkan jawaban dengan jawaban temannya dalam kelompok Mendorong siswa untuk mengemukakan pemikirannya atau menanggapi pemikiran temannya dalam diskusi kelas Menghargai berbagai pendapat Mengendalikan negosiasi		✓	✓	✓ ✓ ✓ ✓
	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan siswa Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan Memberi penghargaan kepada kelompok terbaik	✓ ✓		✓	
3.	Penutup Menegaskan kembali kesimpulan materi Memberi tugas siswa			✓	✓
4.	Pengelolaan waktu			✓	
5.	Penampilan guru			✓	
6.	Suasana kelas Antusias siswa Antusias guru KBM sesuai skenario RPP			✓	✓ ✓

Catatan :

1. Kurang, 2. Cukup, 3. Baik, 4. Sangat baik

#### **Analisis Hasil Pengamatan Kegiatan Guru**

Kegiatan guru dalam proses pembelajaran masih ada nilai 1 dan 2

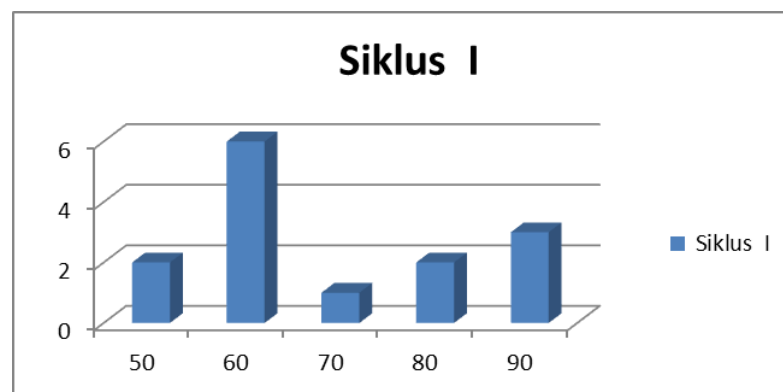
agar ditingkatkan menjadi 3 dan 4. Kegiatan pembelajaran yang nilai 3 agar ditingkatkan menjadi 4



**Tabel 4.4**  
**Hasil Perbaikan Pembelajaran Siklus I**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ananda Agam Mi'roj	90	✓	
2	Evania Andini Salsabillah	60		✓
3	Hafidh Bintang Mubarak	60		✓
4	Harnum Wulandari	90	✓	
5	Intan Kusuma Putri	90	✓	
6	Kaiz Zufruf Maulana	60		✓
7	Lovely Destionye B	60		✓
8	Martha Alamin	60		✓
9	Maulidan Ainul Yakin	80	✓	
10	Mohamad Revand A	70	✓	
11	Nafish Deni Khafi	60		✓
12	Nurmay Shella S	50		✓
13	Priyanka Qurota Ayun	50		✓
14	Stevanya Risada	80	✓	
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>960</b>		
	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>68,57</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>50</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>		
	<b>Nilai Tuntas</b>	<b>42,85%</b>	<b>6</b>	
	<b>Nilai Belum Tuntas</b>	<b>57,14%</b>	<b>8</b>	
	<b>KKM</b>	<b>70</b>		

Keadaan tersebut bisa digambarkan dengan diagram di bawah ini :



**Diagram 2 Perolehan Nilai Siklus I**

**Refleksi**

Setelah mengadakan analisis dan diskusi dengan teman sejawat (pengamat) terhadap pelaksanaan siklus I, didapatkan kesimpulan tentang belum maksimalnya hasil penelitian pada siklus I disebabkan oleh hal-hal berikut :

- 1) Guru dalam menjelaskan materi terlalu cepat, sehingga siswa kurang memahami.
- 2) Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- 3) Rasa kebersamaan siswa dalam kelompok belum muncul, terfokus pada pengisian lembar kerja siswa.
- 4) Guru kurang memperhatikan kegiatan siswa yang kurang mampu

**Siklus II**

Pada siklus kedua ini peneliti berusaha memperbaiki kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ada pada

siklus satu dan meningkatkan proses pembelajaran.

**Perencanaan**

Bersama dengan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat penelitian menyusun rencana tindakan untuk memecahkan masalah yang timbul pada siklus satu. Rencana tindakan pada siklus II ini disusun sama dengan siklus I dengan memperhatikan rekomendasi revisi pada pertemuan sebelumnya.

**Pelaksanaan**

- 1) Melaksanakan skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
- 2) Melaksanakan tes.

**Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan pada siklus kedua ini sama dengan pada siklus kesatu. Hasil yang diperoleh pada pengamatan pembelajaran pada siklus kedua adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus 2**

No.	Aspek Yang Diamati	Jumlah			
		Aktif	Presentase	Tidak Aktif	Presentase
1.	Memperhatikan penjelasan guru	13	92,85 %	1	7,14 %
2.	Melaksanakan diskusi dengan teman kelompok	13	92,85 %	1	7,14 %
3.	Bekerja sama dalam kelompok	12	85,71 %	2	14,28 %
4.	Mengemukakan pemikiran	10	71,42 %	4	28,57 %
5.	Bertanya pada guru	12	85,71 %	2	14,28 %
6.	Menjawab pertanyaan guru	11	78,57 %	3	21,42 %
7.	Mencatat rangkuman	32	100 %	0	0 %

**Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus 2**

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan / Kegiatan Awal				
	Membangkitkan minat siswa				✓
	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu				✓
	Mengomunikasikan tujuan pembelajaran				✓

2.	Kegiatan Inti Memberikan masalah kontekstual Membentuk kelompok Menjelaskan cara kerja kelompok Membimbing kelompok Membimbing siswa untuk membandingkan jawaban dengan jawaban temannya dalam kelompok Mendorong siswa untuk mengemukakan pemikirannya atau menanggapi pemikiran temannya dalam diskusi kelas Menghargai berbagai pendapat Mengendalikan negosiasi Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan siswa Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan Memberi penghargaan kepada kelompok terbaik			✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
3.	Penutup Menegaskan kembali kesimpulan materi Memberi tugas siswa				✓ ✓
4.	Pengelolaan waktu				✓
5.	Penampilan guru			✓	
6.	Suasana kelas Antusias siswa Antusias guru KBM sesuai skenario RPP				✓ ✓ ✓

Catatan :

1. Kurang, 2. Cukup, 3. Baik, 4. Sangat baik

### Analisis Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

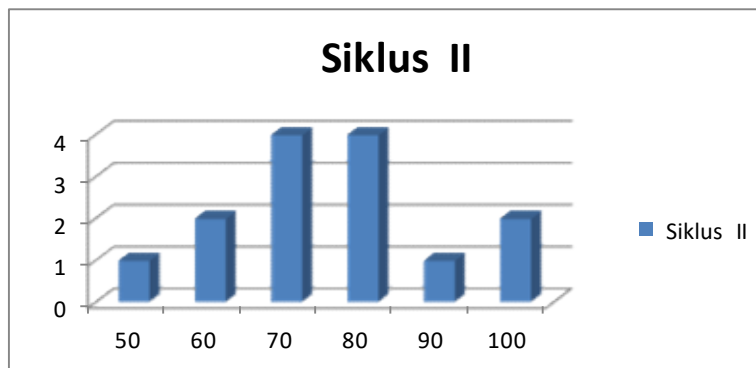
Kegiatan Pembelajaran guru sudah baik bernilai 3 dan 4, yang masih bernilai 3 agar ditingkatkan menjadi 4.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perbaikan Pembelajaran Siklus II**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ade Ida Heryana	100	✓	
2	Ahmad Irfan	80	✓	
3	Ahmad Ubaidis S	60		✓
4	Ainur Rofik	90	✓	

5	Ahmad Faisal	100	✓	
6	Anita Nur Laila	70	✓	
7	Annisa Ilmi Nur V	70	✓	
8	Agustin Rahmawati	60		✓
9	Bgus Ubaidillah	80	✓	
10	Cindy Kartika Sari	80	✓	
11	Dian Novita Anggi	70	✓	
12	Dwiki Setyo C	50		✓
13	Faizatus Saniah	70	✓	
14	Fakrul Rozikin	80	✓	
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1060</b>		
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>75,71</b>		
<b>Nilai Terendah</b>		<b>50</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>		
<b>Nilai Tuntas</b>		<b>78,57%</b>	<b>11</b>	
<b>Nilai Belum Tuntas KKM</b>		<b>21,42%</b>	<b>3</b>	
		<b>70</b>		

Keadaan tersebut bisa digambarkan dengan diagram di bawah ini



**Diagram 3 Perolehan Nilai Siklus II**

### Refleksi

Setelah menganalisis dan mendiskusikan dengan pengamat ditemukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik
2. Keberanian siswa untuk bertanya sudah meningkat

3. Dalam pengisian lembar kerja sudah menunjukkan kerjasama yang baik dalam kelompok.

Setelah menyelesaikan dua siklus melalui metode diskusi terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan efektif, hal ini dibuktikan meningkatnya nilai rata-rata prestasi hasil belajar siswa.

### **Pembahasan Setiap Siklus**

#### **Siklus Kesatu**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus satu tercatat, bahwa siswa mempunyai antusias yang tinggi terhadap penggunaan metode diskusi yang digunakan oleh guru. Pada saat pembelajaran berlangsung 71,42% siswa memperhatikan penjelasan guru.

Aktifitas siswa pada saat kerjasama menunjukkan 64,28 % siswa melakukan diskusi antara sesama teman untuk menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa, sedangkan 35,71 % masih pasif, mengandalkan siswa yang pandai. Siswa yang aktif menjawab pertanyaan ada 6 siswa yang disampaikan secara klasikal sedangkan yang lain masih pasif.

Pengamat mencatat, siswa yang mengajukan pertanyaan secara individual sebanyak 5 orang atau 35,71 % sedang yang menjawab pertanyaan guru sebanyak 6 orang atau 42,85 %, siswa yang bertanya atau yang menjawab pertanyaan adalah siswa yang pandai / aktif.

Pengamat juga mencatat pada siklus I ini pembelajaran masih didominasi guru, karena guru masih banyak mengarahkan siswa dalam pembelajaran.. Di samping itu guru belum banyak memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya.

Hasil pembelajaran yang dicapai pada siklus I rata-rata 68,57.

#### **Siklus Kedua**

Dengan diumumkannya hasil pembelajaran siklus kesatu antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran semakin meningkat.

Guru peneliti, pada siklus kedua ini tidak banyak memberikan penjelasan kepada siswa, tetapi lebih banyak membimbing kelompok dalam berdiskusi. Tercatat oleh pengamat 13 siswa atau 92,85 % siswa aktif

melakukan diskusi dengan kelompoknya, dan keberanian siswa dalam bertanya meningkat dari 5 orang pada siklus kesatu menjadi 12 orang. Siswa yang menjawab pertanyaan guru dari 6 orang pada siklus kesatu menjadi 11 orang.

Suasana pada waktu laporan hasil kerja kelompok sangat seru karena guru peneliti mengumumkan akan memberi penghargaan kepada kelompok terbaik.

Tercatat hasil rata-rata yang diperoleh pada pembelajaran siklus kedua ini adalah 75,71.

Dari dua siklus yang telah dilaksanakan, peneliti mengamati, adanya perubahan yang positif sikap siswa terhadap kegiatan proses pembelajaran PKn.

Hal ini terlihat adanya :

1. Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari siklus kesatu sampai siklus kedua.
2. Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa dari siklus kesatu sampai siklus kedua semakin meningkat.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Setelah peneliti melaksanakan proses perbaikan pembelajaran PKn melalui perbaikan pembelajaran siklus I dan perbaikan pembelajaran siklus II dengan materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan di kelas IV SDN Karangambigalih II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan dapat disimpulkan seperti berikut.

- a. Metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari keantusiasan siswa dalam diskusi.
- b. Metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dari siswa yang tuntas belajar dari 28,58 % pada

pra siklus menjadi 42,85 % pada siklus I dan 78,57 % pada siklus II.

#### **SARAN -SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam pembelajaran sebagai tugas profesional. Saran yang diberikan peneliti seperti berikut..

- a. Pilihlah metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran..
- b. Biasakan melakukan perbaikan pembelajaran apabila siswa belum tuntas dalam menguasai materi pembelajaran.
- c. Guru hendaknya menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan optimal.
- d. Laporan ini dapat dijadikan bahan kajian dan diskusi dalam forum KKG.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmawi, dkk. 2005. *Tes dan Asesment di MI*. Jakarta: UT.
- Chatarina. 2004. *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: UNNES.
- Depdiknas. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinn. 2004. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: UT.
- Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT BuMI Aksara.
- Ibrahim, dkk. 1993. *Materi Pokok Pengembangan Inovasi dan Kurikulum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Populair Sains Group. 2001. *Buku Pintar Sekolah Dasar Kelas IV, V, VI*. Bandung: Penabur Ilmu.
- Roosilawati, Erwin. 2006. *Workshop Pengembangan Metode Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: LPMP.
- Sadiman, Arif, S. 1997. *Metode Pendidikan*. Jakarta: Rajawali dan Pustekom.
- Suciati. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana. 1989. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Grama Widya.
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES.
- Sumantri, Mulyani, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Udin, S, dkk. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainal, Aqib. 2004. *Karya Tulis Ilmiah Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Irama Widya.